

Penerapan Media *Google Sites* dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Tentang Upacara Adat Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Bantarkawung Tahun Ajaran 2022/2023

Susi Guntari Wati¹, Yuli Kurniati Werdiningsih², Sunarya³.

¹ Universitas PGRI Semarang
susiguntari904@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang
yulikurniati@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang
sunaryo@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik kelas IX A SMP Negeri 02 Bantarkawung dalam menulis teks deskriptif tentang upacara adat dan penyampaian materi yang masih bersifat konvensional serta monoton, sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi pasif dan membosankan. Melihat kondisi seperti itu, perlu diupayakan penerapan media pembelajaran yang menarik dan tepat sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menuangkan suatu ide, gagasan, serta perasaan mereka khususnya dalam menulis teks deskriptif. Dengan demikian rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX A SMP Negeri 02 Bantarkawung. Selain itu, terdapat tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX A SMP Negeri 02 Bantarkawung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yang berupa soal aspek pengetahuan dan ketrampilan serta teknik nontes berupa angket. Hasil dari penelitian ini yaitu media *Google Sites* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX A SMP Negeri 02 Bantarkawung. Hasil tersebut dapat dibuktikan nilai rata-rata peserta didik yang mencapai dari segi aspek pengetahuan 92 dengan jumlah 19 peserta didik yang tuntas. Sedangkan dari aspek ketrampilan diperoleh nilai rata-rata 87 dengan jumlah 19 siswa yang tuntas.

Kata Kunci: Media *Google Sites*, Menulis, Teks Deskriptif, Upacara Adat.

Application Of Google Sites Media in Learning to Write Descriptive Texts about Traditional Ceremonies for Class IX A Students of SMP Negeri 02 Bantarkawung

Abstract

The background of this research is the low ability of class IX A student at SMP Negeri 02 Bantarkawung in writing descriptive text about traditional ceremonies and delivering material that is still conventional and monotonous, so that learning becomes passive and boring. Seeing such conditions, it is necessary to strive for the application of interesting and appropriate learning media so that it can facilitate students in expressing their ideas, and feelings, especially in writing descriptive texts. Thus, the formulation of the problem that can be taken in this study is how to apply Google Sites media in learning to write descriptive texts about traditional ceremonies in class IX A students of SMP Negeri 02 Bantarkawung. In addition, there is a research objective is to describe the application of Google Sites media in learning to write descriptive texts about traditional ceremonies in class IX A students of SMP Negeri 02 Bantarkawung. This research is included in the descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study used test techniques in the form of knowledge and skills aspect questions as well as non-test techniques in the form of questionnaires. The results of this study are that Google Sites media can be applied in learning to write descriptive texts about traditional ceremonies in class IX A students of SMP Negeri 02 Bantarkawung. These results can be proven by the average value of students who achieve 92 in terms of knowledge aspects with a total of 19 students who complete. Meanwhile, from the aspect of skills, an average score of 87 was obtained with a total of 19 students who passed.

Keywords: *Media Google Sites, Writing, Descriptive text, Traditional ceremonies.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu proses hubungan pengajar dengan peserta didik. Pengajar berperan tidak hanya menyampaikan materi, melainkan harus mampu mengembangkan pemikiran peserta didik, sehingga siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Ada empat aspek ketrampilan berbahasa dalam pembelajaran, diantaranya: a) ketrampilan menyimak, b) ketrampilan membaca, c) ketrampilan berbicara, dan d) ketrampilan menulis. Tentang kegiatan menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang memakai bahasa tulis sebagai alat untuk menyampaikan info atau pesan (Dalman, 2016: 5).

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang ekspresif serta produktif (Fauzia et al., 2020). Sebab itu, siswa dituntut memiliki ketrampilan menulis agar bisa menyampaikan suatu gagasan, pendapat atau ide yang dimilikinya. Menulis bisa diartikan sebagai salah satu ketrampilan berbahasa yang krusial atau penting pada pendidikan, sebab memudahkan siswa untuk berpikir. Selain itu, ketrampilan menulis sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, khususnya bagi siswa. Siswa wajib mampu menulis baik ilmiah maupun non-ilmiah. Seperti halnya ketrampilan menulis teks deskriptif.

Teks deskriptif merupakan teks yang memberikan ide pokok menggunakan cara mendeskripsikan objek, tempat, dan peristiwa tertentu secara rinci. Teks deskriptif salah satu materi yang dipelajari peserta didik kelas IX semester ganjil. Pada materi ini diharapkan dapat memahami teks deskriptif dan mampu menguasai aspek ketrampilan menulis dengan

benar. Terkait materi di atas, masih banyak siswa yang kurang minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks deskriptif. Menurut (Permanasari, 2017) terdapat faktor yang menghambat minat peserta didik dalam menulis teks deskripsi adalah siswa masih banyak kesulitan dalam proses mengembangkan ide tulisan yang akan ditulis dan kurangnya pengetahuan peserta didik dalam memilih kosakata yang akan ditulis dalam menyusun sebuah kalimat. Adapun menurut (Fatkasari dalam Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021) faktor utama yang dihadapi siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih dilakukannya pembelajaran bersifat konvensional dan kebanyakan guru yang menggunakan media atau model pembelajaran membosankan. Hal tersebut menyebabkan banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jawa di SMP Negeri 02 Bantarkawung, yaitu: penyampaian materi masih bersifat konvensional serta monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi pasif dan membosankan, kurangnya kosakata yang diketahui oleh peserta didik, sehingga merasa kesulitan dalam menulis tes deskriptif tentang upacara adat. Penyelesaian problem tadi, penulis akan mengemas materi teks deskriptif dengan semenarik mungkin agar siswa antusias dalam mempelajarinya. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebuah alat sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang dengan menggunakan alat yang didesain untuk mempermudah dalam penyampaian materi di kelas. Hal ini, sangat membantu pengajar dalam mengajar serta solusi untuk membuat siswa aktif, antusias, dan senang dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media *Google Sites*. Media *Google Sites* merupakan media interaktif berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berupa teks, video, serta gambar. Jenis media ini dirancang melalui layanan online website (Widya Mutiara, Yudhita Bella Puspita N, 2020: 5).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Bantarkawung pada semester ganjil ajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat dua macam instrumen yang digunakan, yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta mengambil data hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan dalam menulis teks deskriptif tentang upacara adat, setelah instrumen tes dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dan menghitung ketuntasan peserta didik serta menghitung persentase nilai peserta didik guna untuk mengetahui berapa persen peserta didik yang sudah tuntas KKM. Sedangkan instrumen non tes berupa lembar angket yang disebar kepada peserta didik untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat.

Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *one shot case study* karena hanya mengadakan satu kali treatment yaitu data diambil dengan mengadakan *post test*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu media *Google Sites* dan variabel terikat (O) berupa pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes menulis teks deskriptif tentang upacara adat dengan menggunakan media *Google Sites* terlihat bahwa dalam pembelajaran menggunakan media *Google Sites* peserta didik menjadi lebih kreatif menuangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam menulis teks deskriptif. Dengan menggunakan media ini, peserta didik merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran. Penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Bantarkawung tahun 2022/2023 diawali dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam dari guru. Setelah itu, peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Guru mempresensi kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas. Guru kemudian memberikan apersepsi mengenai pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat untuk menggugah peserta didik berpikir terkait dengan materi yang akan diajarkan, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru menayangkan media *Google Sites* yang berupa gambar dan video pada layar proyektor, kemudian peserta didik mencermati, mengamati gambar dan video mengenai upacara adat. Setelah itu, peserta didik diminta mencoba menjelaskan atau mendeskripsikan gambar tersebut dengan tujuan untuk melatih sikap peserta didik agar berani berpendapat, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut yang belum dipahami. Setelah peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, peserta didik diminta untuk mengerjakan tes dan angket. Peserta didik mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh secara individu. Saat peserta didik melaksanakan pembelajaran, guru terus memantau dan memastikan bahwa peserta didik benar-benar mengerjakan secara mandiri. Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan tes.

Kegiatan penutup, hasil tes peserta didik mengenai materi teks deskriptif tentang upacara adat dikumpulkan, kemudian diakhiri dengan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat belajar, guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam guru.

Berdasarkan penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX SMP Negeri 02 Bantarkawung diperoleh aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan angket.

1. Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan saat pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat dengan menggunakan media *Google Sites* dan menggunakan beberapa aspek penilain yang meliputi menjelaskan mengenai pengertian teks deskriptif, menyebutkan struktur teks deskriptif, ciri-ciri teks deskriptif, dan nama-nama upacara adat. Berikut hasil aspek pengetahuan:

Tabel 4.2
Hasil Aspek Pengetahuan Menulis Teks Deskriptif Tentang Upacara Adat
Menggunakan Media *Google Sites* Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 02
Bantarkawung

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Keterangan	Nilai
1.	Sangat baik	15	9	100
			6	91,66

2.	Baik	4	4	75
3.	Kurang	0	0	0
4.	Cukup	0	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0
Jumlah Nilai Rata-rata		19	19	92

Dari penjelasan di atas bahwa nilai rata-rata perolehan peserta didik untuk penilaian aspek pengetahuan adalah 92 dari KKM 75.

Hasil dari post-test aspek pengetahuan peserta didik pada kelas IX A yang berjumlah 19 siswa yang mencapai KKM ada 19 peserta didik atau 100%. Untuk mengetahui nilai tuntas dan tidak tuntas pada peserta didik, maka berpedoman pada nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75.

2. Aspek Ketrampilan

Aspek ketrampilan saat pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat “Sedekah Bumi” dengan menggunakan media *Google Sites* dan menggunakan aspek penilain yang meliputi kesesuaian isi dengan judul, struktur teks deskriptif, dan pemilihan kata atau diksi. Berikut hasil penilaian aspek ketrampilan:

Tabel 4.3
Hasil Aspek Ketrampilan Menulis Teks Deskriptif Tentang Upacara Adat Menggunakan Media *Google Sites* Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 02 Bantarkawung

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Keterangan	Nilai
1.	Sangat baik	11	6	100
			5	89
2.	Baik	8	8	78
3.	Kurang	0	0	0
4.	Cukup	0	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0
Jumlah Nilai Rata-rata		19	19	87

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai peserta didik dalam aspek ketrampilan menulis teks deskriptif tentang upacara adat “Sedekah Bumi” yaitu 87 dari KKM 75.

Hasil dari post-test aspek ketrampilan peserta didik pada kelas IX A tentang menulis teks deskriptif tentang upacara adat “Sedekah Bumi” yang berjumlah 19 siswa, yang mencapai KKM ada 19 peserta didik atau 100%, Untuk mengetahui nilai tuntas dan tidak tuntas pada peserta didik, maka berpedoman pada nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75.

3. Angket

Data selanjutnya didapatkan dari non tes dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat dengan menggunakan media *Google Sites* yaitu berupa lembar angket. Lembar angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX A SMP Negeri 02 Bantarkawung.

Lembar angket yang telah diisi oleh peserta didik, kemudian dihitung berapa presentase untuk setiap pertanyaan. Hasil ini digunakan untuk memperkuat serta mendukung data hasil penelitian. Berdasarkan hasil lembar angket yang telah dibagikan, maka memperoleh data bahwa presentase untuk setiap pertanyaan telah dijawab. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *Google Sites* lebih menyenangkan dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat. Hal tersebut, dapat dibuktikan dari pendapat 19 peserta didik dengan presentase 100% yang setuju menggunakan media *Google Sites* dan 0 peserta didik dengan presentase 100% yang tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada siswa kelas IX A di SMP Negeri 2 Bantarkawung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat pada kelas IX A SMP Negeri 2 Bantarkawung diperoleh rata-rata dari segi aspek pengetahuan 92 dengan jumlah 19 peserta didik yang tuntas. Sedangkan dari aspek ketrampilan diperoleh nilai rata-rata 87 dengan jumlah 19 siswa yang tuntas.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat mampu mencapai aspek penilaian tes dan non tes. Sehingga, penerapan media *Google Sites* memiliki dampak yang sangat baik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran teks deskriptif tentang upacara adat. Penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tentang upacara adat dapat membuat peserta didik memahami pelajaran dengan mudah dan menyenangkan, serta membantu merangsang kemampuan belajar peserta didik agar lebih mudah dalam menulis teks deskriptif tentang upacara adat.

REFERENSI

- Wibawanti, L. (2020). Penerapan Media Video Animasi dengan Metode Inquiry dalam Pembelajaran Meringkas Teks Cerita Legenda pada Kelas VIII SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2020. *Skripsi*, 4(1), 1–9.
- Fauzia, N. F., Zaidah, N., & Alfiah, A. (2020). Penerapan Media Visual Ular Tangga Dalam Pembelajaran Menulis Sesorah Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun 2019/2020. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 2(1), 19–26.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2), 156–162. <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web dengan *Google Sites*. In *Jurnal Wawasan Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 9, Nomor 2).